

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh keputusan investasi, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen periode 2013-2017 dengan variabel *Total Asset Growth (TAG)*, *Size*, *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Institutional (INST)* sebagai variabel independen dan variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio (DPR)* sebagai kebijakan dividen dapat diambil kesimpulan:

1. Keputusan investasi (TAG) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uji T keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini menggambarkan tidak semua perusahaan memiliki nilai keputusan investasi yang tinggi akan berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen. Walaupun perusahaan memiliki keputusan investasi yang tinggi, bisa menggambarkan bahwa perusahaan membelanjakan dana dalam aset tertentu tetapi tidak menghasilkan keuntungan, apabila keputusan investasi tinggi maka dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham semakin rendah.
2. Ukuran perusahaan (Size) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uji T ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa perusahaan yang besar

mampu memasuki pasar modal dengan mudah maka semakin berat beban yang akan ditanggung oleh perusahaan.

3. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uji T likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan semakin mampu dalam membagikan dan semakin meningkat pembayaran dividennya kepada para pemegang saham.
4. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan uji T profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian dapat menggambarkan bahwa perusahaan mampu dalam menghasilkan laba yang besar sehingga perusahaan dapat membagikan dividennya kepada para pemegang saham.
5. Rasio kepemilikan institusional (INST) berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan hasil penelitian dapat menggambarkan bahwa proporsi saham yang dimiliki pihak ketiga diukur dengan presentase sehingga pihak investor memiliki keinginan untuk menghasilkan keuntungan dari perusahaan yang berupa dividen.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengujian hipotesis di bab-bab sebelumnya, penulis memberikan saran:

1. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mengubah sampel dengan menambah atau mengganti sektor industri perusahaan serta menambah periode penelitian sehingga dapat mengerelisasikan hasil penelitian.
2. Penulis menyarankan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang berkaitan dan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3. Penulis menyarankan peneliti selanjutnya untuk melakukan metode pengolahan data yang berbeda agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penelitian ini sehingga masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dari periode 2013-2017. Sebaiknya menambahkan periode data sehingga akan menghasilkan data yang lebih baik.
2. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan kurang proporsional karena dari 51 perusahaan yang masuk dalam perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi hanya 25 perusahaan yang memenuhi kriteria.
3. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Sehingga belum dapat mewakili dari seluruh perusahaan.
4. Masih ada variabel lainnya yang belum digunakan sedangkan variabel tersebut memiliki hubungan dalam mempengaruhi kebijakan dividen.